

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan diharapkan menghasilkan siswa lulusan sebagai generasi bangsa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi dan berkepribadian yang utuh, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sebagai negara yang sedang berkembang Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang unggul dalam segala bidang, untuk mengimbangi pembangunan fisik yang terus menerus bertambah setiap saat. Salah satu caranya adalah dengan memperkuat sektor dibidang pendidikan yaitu dengan cara memperkuat proses pembelajaran di sekolah.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, antara lain dengan perbaikan mutu belajar. Belajar-mengajar di sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang secara sadar telah terencana. Dengan adanya perencanaan yang baik, akan mendukung keberhasilan pengajaran. Usaha perencanaan pengajaran diupayakan agar peserta didik memiliki kemampuan maksimum dan meningkatkan motivasi, tantangan dan kepuasan sehingga mampu memenuhi harapan baik oleh guru sebagai pembawa materi maupun peserta didik sebagai penggarap ilmu pengetahuan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan sumber daya pendidikan, guru merupakan sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan. Usaha meningkatkan kemampuan guru dalam belajar-mengajar, perlu pemahaman ulang.

Permasalahan yang ada adalah masih banyaknya pelajar yang masih belum mampu secara optimal menguasai atau memahami konsep-konsep yang disampaikan pengajar dan mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dikarenakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan metode atau cara yang kurang maksimal.

Selain itu, masih banyak pengajar yang menggunakan metode pengajaran dengan cara ceramah sehingga para pelajar atau siswa merasa bosan dan menyebabkan kurang tertariknya mereka pada pelajaran yang disampaikan sekaligus tidak mampu memahami maupun menyerap materi yang disampaikan oleh karena itu tidak jarang banyak siswa yang memperoleh nilai yang kurang sehingga tidak mencapai standarisasi nilai rata-rata atau nilai di bawah rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM), yang mana nilai rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 60 sementara pada kenyataannya masih banyak pelajar yang nilai rata-ratanya di bawah KKM terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan penguasaan konsep belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Pairs Check*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Pairs Check* adalah suatu model pembelajaran yang mengajarkan kepada siswa untuk dapat bertanggungjawab dalam mengkoordinasi kelompoknya masing-masing dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam belajar sambil bermain sehingga membuat siswa dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran ini bertumpu pada kerja kelompok kecil, berlawanan dengan pembelajaran klasikal (satu kelas penuh).

Berdasarkan alasan yang telah dikemukakan, maka penulis berkeinginan untuk mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran**

Kooperatif *Learning Tipe Pair Check* Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pinjam Meminjam dan Utang Piutang (Penelitian Tindakan Kelas IX MTs Dipatiukur Ciparay Kabupaten Bandung).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* dapat menjadi solusi alternatif yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar fiqih siswa kelas IX MTs Dipatiukur Ciparay Kabupaten Bandung pada materi Materi Pinjam Meminjam dan Utang Piutang. Untuk menjawab permasalahan utama ini dirumuskan beberapa pertanyaan khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan konsep siswa kelas IX MTs Dipatiukur Ciparay Kabupaten Bandung pada mata pelajaran Fiqih Materi Pinjam Meminjam dan Utang Piutang.sebelum menerapkan model pembelajaran koopeartif tipe *Pair Check* ?
2. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* pada siswa kelas IX MTs Dipatiukur Ciparay Kabupaten Bandung pada mata pelajaran Fiqih Materi Pinjam Meminjam dan Utang Piutang.?
3. Bagaimana peningkatan penguasaan konsep siswa kelas IX MTs Dipatiukur Ciparay Kabupaten Bandung pada mata pelajaran Fiqih Materi Pinjam Meminjam dan Utang Piutang.sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* pada setiap siklus ?

C. Pembatasan Masalah

Mata pelajaran Fiqih materi pokok Mu'amalah di luar jual beli yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua materi sub-pokok yaitu Utang-piutang (*Ad-dain*) dan Pinjam-meminjam (*Ar-Riyah*).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peningkatan penguasaan konsep siswa kelas IX MTs Dipatiukur Ciparay Kabupaten Bandung pada mata pelajaran Fiqih sebelum diterapkannya model pembelajaran *kooperatif tipe Pair Check*.
- b. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe pair check* di kelas IX MTs Dipatiukur Ciparay Kabupaten Bandung pada mata pelajaran Fiqih Materi Pinjam Meminjam dan Utang Piutang.
- c. Untuk peningkatan penguasaan konsep siswa kelas IX MTs Dipatiukur Ciparay Kabupaten Bandung setelah diterapkan model pembelajaran *kooperatif tipe Pair Check* pada setiap siklus

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada guru untuk lebih banyak menguasai metode pembelajaran agar pembelajaran semakin efektif dan efisien.
- b. Bagi Siswa, penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan berfikir siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai masalah.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat mengembangkan ilmu peneliti tentang perilaku yang baik kepada siswa sebagai bekal sebelum menjadi seorang pengajar yang professional.

E. Kerangka Pemiikiran

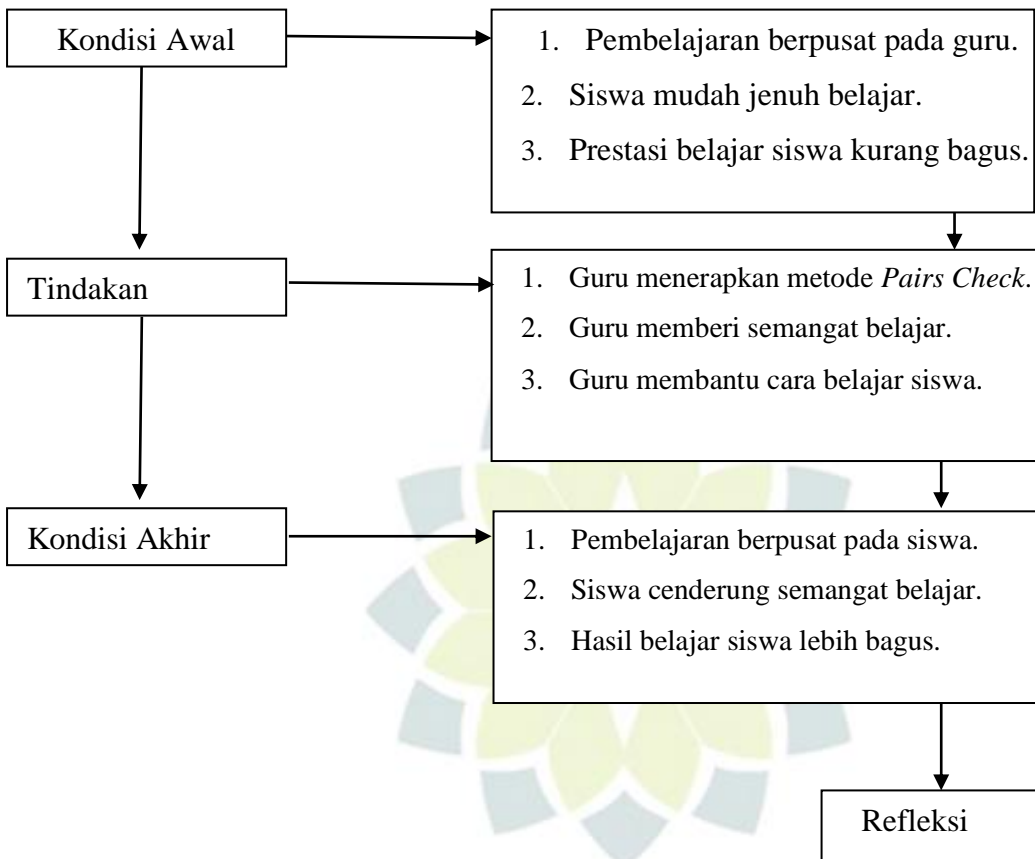
Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan (Sudjana, 1988: 27).

Menurut Tafsir (2011: 110) konsep adalah suatu satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Sementara Dahar (1989) mendefinisikan konsep sebagai batu-batu landasan berpikir, yang diperoleh melalui fakta-fakta dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Wollfold & Nicolish (2004) dalam Juliana (2009) mendefinisikan konsep sebagai kategori yang digunakan untuk mengelompokkan peristiwa, ide, atau obyek yang serupa atau merupakan abstraksi, kreasi pikiran untuk mengorganisasi pengalaman.

Penguasaan konsep adalah kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep setelah kegiatan pembelajaran. Penguasaan konsep dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami makna secara ilmiah baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Dahar, 2003:4).

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang tepat untuk digunakan untuk meningkatkan konsep berpikir siswa yakni Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* adalah suatu model pembelajaran yang mengajarkan kepada siswa untuk dapat bertanggungjawab dalam mengkoordinasi kelompoknya masing-masing dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam belajar sambil bermain sehingga membuat siswa dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam proses belajar mengajar.

Gambar 1.1 Kerangka pemikiran



F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya (Sugiyono, 2014:64).

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: **“Model Pembelajaran *Pair Check* dapat Meningkatkan Penguasaan Konsep Belajar Siswa Pada Fikih Materi Pinjam Meminjam dan Utang Piutang.”**